

**PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN  
KOMPAS NEWS DI KOMPAS TV BIRO MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ARI MUSTIKA**

**NPM: 1603110102**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Penyiaran**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

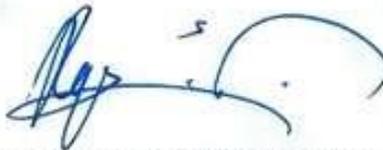
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : ARI MUSTIKA  
NPM : 1603110102  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : PENERAPAN P3SPSP DALAM PROGRAM SIARAN  
KOMPAS NEWS DI KOMPAS TV BIRO MEDAN

Medan, 06 Agustus 2020

PEMBIMBING



**Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP**

DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI



**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**

DEKAN



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : ARI MUSTIKA  
NPM : I603110102  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2020  
Waktu : 08.30 WIB s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom  (.....)

PENGUJI II : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A  (.....)

PENGUJI III : Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP  (.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Sekretaris

  
Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Ari Mustika, NPM 1603110102, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

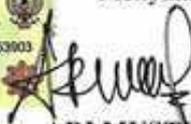
1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Agustus 2020

METERAI  
TEMPEL  
144E4AFF562753603  
6000  
ENAM RIBU RUPAH

Menyatakan  
  
ARI MUSTIKA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang tak henti-hentinya memberikan nikmat serta kekuatan yang tak terhingga kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN KOMPAS NEWS DI KOMPAS TV BIRO MEDAN”**.

Ucapan terimakasih yang paling dalam untuk **Ayah dan Mamak** sudah berbesar hati menerima, merawat, mendidik dan selalu memberikan pelajaran terbaik kepada saya selama saya hidup terkhusus selama masa perkuliahan ini. Terimakasih banyak untuk do'a, waktu, pengorbanan dan segala hal yang sudah diusahakan agar saya bisa seperti sekarang ini menyelesaikan perkuliahan dan skripsi saya.

1. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto S.Sos, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Shaleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

5. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen pembimbing akademik.
8. Bapak Dr. Puji Santoso, M.SP selaku dosen pembimbing skripsi saya yang juga telah begitu banyak memberikan masukan, waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh karyawan Kompas TV Biro Medan yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
10. Kepada biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.
11. Kepada Id' Adhari sebagai pemberi semangat dan bantuan selama saya berkuliah dan juga mengerjakan skripsi.
12. Kepada Bella Shavira Herman yang sudah sangat membantu saya selama perkuliahan dan juga kedua orang tuanya yang telah memperlakukan saya layaknya anak sendiri.
13. Kepada Danella Annisa Ridwan sebagai teman seperjuangan anak rantau yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.

14. Kepada seluruh orang yang tergabung di Akhir Siaran Broadcast C dan Broadcasting C 16' yang sudah menjadi kawan seperjuangan saat kuliah.
15. Untuk adik-adik kosan tersayang Gita, Jihan, Tiara, Ica yang selalu membantu dan menghibur saat sedang kesusahan.
16. Kepada teman-teman saya yang sangat saya sayangi Abdi Hibatul Wafi, M. Bagus Prayoga, Kevin Aditya terimakasih sudah menjadi teman-teman yang baik selama masa kuliah.
17. Kepada Uky Wulandari, Gifary Ade Setyo, M. Rinaldi Pulungan, Raihan Akbar Harahap, Agung Wijaya, Muhammad Fadli, Qaidi Qisti, Nurul Huda Prayoga, M. Azhar Sikumbang, Muhammad Taufik, Tricory Indahsari, Yurika Pratiwi, Reni Monika, Sugiarni Siska Lestari dan seluruh teman-teman saya yang menjadi kawan seperjuangan.
18. Dan kepada seluruh pihak yang ikut serta membantu saya dalam penelitian ini saya ucapkan banyak terimakasih.

**Medan, Juli 2020**

**Penulis:**

**ARI MUSTIKA**

**PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM ACARA KOMPAS NEWS DI  
KOMPAS TV BIRO MEDAN**

**ARI MUSTIKA**

**NPM: 1603110102**

**ABSTRAK**

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) merupakan alat pengendali yang disusun oleh Komisi Penyiaran Indonesia yang digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan serta mengawasi penyiaran yang ada di Indonesia. Pelanggaran terhadap P3SPS sering terjadi pada tayangan-tayangan yang muncul di televisi. Program acara yang memiliki citra baik sekalipun kadang juga tidak menutup kemungkinan akan terjadi pelanggaran. Pengukuran pelanggaran menggunakan 4 kategori yang mengacu pada P3SPS yaitu, 1) Norma kesopanan, 2) Norma kesusilaan, 3) Penggolongan program, 4) Kenetralan program. Tujuan penelitian adalah mengetahui penerapan P3SPS dalam program siaran Kompas News di Kompas TV Biro Medan. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menganalisis isi tayangan pada program siaran Kompas News di Kompas TV Biro Medan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa program Kompas News di Kompas TV Biro Medan periode 23 September 2019 – 04 Oktober 2019 tidak ditemukan pelanggaran terhadap siaran sebagaimana yang telah termaktub dalam peraturan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) mengenai P3SPS.

**Kata kunci : KOMPAS TV, P3SPS, Siaran TV**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Sistem Penulisan .....	4
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b>	
2.1 Komunikasi.....	6
2.2 Komunikasi Massa .....	14
2.3 Media Massa .....	17
2.4 Penerapan.....	20
2.5 P3SPS .....	21
2.6 Siaran.....	25
2.7 Penyiaran.....	25
2.8 Televisi.....	27
2.9 Kompas TV.....	29
2.10 Kompas Sumut.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Jenis Penelitian.....	33
3.3 Kerangka Konsep.....	34
3.4 Definisi Konsep.....	34
3.5 Kategorisasi.....	36
3.6 Narasumber.....	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan.....	41

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	62

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Media massa merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak yang luas dan secara massal tidak hanya untuk satu atau dua orang saja. Media massa juga menjadi sumber informasi utama dan juga hiburan bagi khalayak ramai. Media massa yang sering digunakan saat ini yaitu media cetak, media elektronik, dan media internet.

Salah satu media massa yang banyak digemari oleh khalayak ramai adalah televisi. Selain memberikan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan audio dan juga visual sehingga menjadi lebih menarik. Televisi merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh besar dalam menyebarkan informasi, baik *soft news* maupun *hard news*. Selain memberikan informasi dan pengaruh baik, tak jarang televisi juga dapat memberikan pengaruh buruk dari apa yang ditayangkan (Baran, 2014:34)

Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan salah satu acuan dalam mengetahui batasan-batasan mengenai hal apa saja yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan dalam proses produksi program siaran serta layak atau tidak layak untuk ditayangkan. Dalam hal ini Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) adalah suatu keharusan yang tidak dapat dipisahkan dari penyiaran serta menjadi pedoman bagi stasiun penyiaran dan Komisi Penyiaran Indonesia untuk menyelenggarakan serta mengawasi sistem penyiaran di Indonesia.

Dari pengamatan peneliti serta data yang peneliti dapatkan dari website resmi kpi.go.id masih banyak sekali program acara di televisi Indonesia yang melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Sehingga peneliti sendiri mengkhawatirkan nantinya para pemirsa atau penonton televisi tidak dapat menyaring dengan benar informasi atau hiburan yang ditayangkan di televisi karena tidak patuhnya pelaku produksi tayangan terhadap P3SPS.

Kompas SUMUT adalah salah satu siaran program acara di Kompas TV Biro Medan yang didalamnya menayangkan berita yang terjadi di Sumatera Utara. Kompas SUMUT tidak disiarkan secara langsung atau *tapping*, ditayangkan hari Senin – Jum’at pukul 06.00-06.30 WIB. Kompas SUMUT membuat konsep acara yang bersifat buletin sehingga masyarakat dapat menambah informasi serta wawasan disetiap harinya.

Berdasarkan hal diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui serta meneliti bagaimana penerapan P3SPS dalam program siaran Kompas Sumut pada minggu 23 September 2019 sampai 04 Oktober 2019 di Kompas TV Biro Medan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana **PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN KOMPAS SUMUT DI KOMPAS TV BIRO MEDAN.**

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diuraikan hanya pada penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) pada program siaran Kompas Sumut pada tanggal 23 September 2019 – 04 Oktober 2019 hingga di Kompas TV Biro Medan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan yang bekerja di Kompas TV Biro Medan, Sumatera Utara.

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana penerapan P3SPS dalam program siaran Kompas SUMUT di Kompas TV Biro Medan pada tanggal 23 September 2019 – 04 Oktober 2019.

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian dilakukan hendaknya dapat menjadi dan memberikan manfaat tertentu. Berikut merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Penerapan P3SPS Dalam Program Siaran Kompas Sumut di Kompas TV Biro Medan dan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan memperbanyak referensi penelitian bagi mahasiswa khususnya dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang mengangkat tema sama.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis tentang penerapan P3SPS dalam program siaran Kompas Sumut di Kompas TV Biro Medan serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

### 3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat berguna terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, diantaranya dapat berguna dalam memperluas teori dan kajian Ilmu Komunikasi pada umumnya, serta hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan bagi para peneliti selanjutnya dan memperkaya khasanah penelitian dikalangan FISIP UMSU serta menjadi sumber bacaan di lingkungan FISIP UMSU khususnya Program Studi Ilmu komunikasi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari sub-bab dengan uraian masing-masing dengan substansi sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang di teliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, teori-teori atau data sekunder itu berkaitan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel, analisis, narasumber penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, data metode ujinya. Adapun sistematika untuk bab ini sebagai berikut:

Jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi singkat, objek penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan penyajian hasil dan pembahasan penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

**URAI**

**ITIS**

## 2.1 Komunikasi

Komunikasi atau *communication* itu dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin yaitu *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Kata “*communis*” paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip (Mulyana: 2000: 5).

Komunikasi menurut Colin Cherry, yang mewakili perspektif kognitif adalah penggunaan lambang-lambang (*symbols*) untuk mencapai kesamaan makna atau berbagai informasi tentang satu objek atau kejadian. Informasi adalah sesuatu (fakta, opini, gagasan) dari satu partisipan kepada partisipan lainnya. Jika pesan yang disampaikan diterima secara akurat, *receiver* akan memiliki informasi yang sama seperti memiliki *sender*, oleh karena itu tidak komunikasi telah terjadi.

Sementara *skinner* dari perspektif perilaku memandang komunikasi sebagai perilaku verbal atau simbolis di mana *sender* berusaha mendapatkan satu efek yang dikehendakinya pada *receiver*. Masih dalam perspektif perilaku. Danca menegaskan bahwa komunikasi ada karena adanya satu respons melalui lambang-lambang verbal di mana simbol verbal tersebut bertindak sebagai stimulus untuk memperoleh respons (Bungin, 2008:254)

Pada dasarnya, komunikasi ialah suatu proses penyampaian pesan antara komunikan dan komunikator melalui media tertentu dan mengharapkan adanya umpan balik (*feedback*). Di dalam berkomunikasi diharapkan adanya pemahaman

makna yang sama antara komunikan dan komunikator agar tujuan komunikasi dapat tercapai.

Komunikasi merupakan kebutuhan penting setiap manusia. Tanpa komunikasi manusia tidak akan mungkin dapat bertahan hidup. Dengan berkomunikasi manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Baik itu kebutuhan fisik maupun psikis. Seperti yang diungkapkan oleh Thomas M. Scheidel (Mulyana: 2000: 4), bahwa kita berkomunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk membangun kontak social dengan orang di sekitar kita, dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, atau berperilaku seperti yang kita inginkan. Namun menurut Scheidel tujuan dasar kita berkomunikasi adalah untuk mengendalikan lingkungan fisik dan psikologis kita.

Dengan kata lain, kita berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya. Selain itu juga untuk berhubungan dengan lingkungan dan masyarakat, memperoleh informasi yang berfungsi untuk pengembangan diri.

Rudolph F. Verderber (Mulyana: 2000: 5) mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi. Pertama, fungsi sosial, yakni untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan. Kedua, fungsi pengambilan keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu, seperti: apa yang akan dimakan di pagi hari, baju apa yang akan dipakai dan sebagainya.

Dari sekian banyak fungsi komunikasi menurut pendapat ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan aspek yang sangat penting di

kehidupan sehari-hari. Seperti contoh, manusia berkomunikasi dengan manusia lain untuk saling melengkapi kebutuhannya. Karena manusia diciptakan dengan kemampuan yang berbeda-beda sehingga dengan adanya komunikasi maka kebutuhan antar manusia pun dapat terpenuhi. Kemudian manusia juga berkomunikasi dengan alam, ketika tanaman di ladang mulai mengering menunjukkan sinyal bahwa ia membutuhkan air. Maka petani pun menyiramkan air agar tanaman itu segar kembali.

Hampir di setiap hal yang ada di kehidupan kita membutuhkan komunikasi. Termasuk dengan Tuhan, kita membutuhkan komunikasi agar dapat terhubung dengan Tuhan, seperti sholat dan berdoa. Oleh karenanya, komunikasi ini merupakan pembahasan yang sangat luas dan ada di berbagai bidang ilmu pengetahuan.

#### a. Unsur-unsur Komunikasi

Pada komunikasi terdapat unsur-unsur yang membangun suatu proses komunikasi. Tanpa unsur-unsur tersebut maka komunikasi akan mustahil untuk tercipta. Ada 3 unsur fundamental yang membangun komunikasi yaitu komunikator, pesan dan komunikan. Komunikator ialah orang yang menyampaikan pesan, pesan ialah informasi yang ingin disampaikan bisa berupa lambang, simbol, isyarat dan lainnya. Kemudian komunikan ialah orang yang menerima pesan tersebut. (Roudhonah: 2019:55). Keberhasilan komunikasi terlihat apabila komunikator dan komunikan memiliki pemaknaan yang sama terhadap isi pesan tersebut.

Selain dari tiga unsur fundamental tersebut, terdapat beberapa unsur lainnya yang ada di dalam komunikasi (Rhoudonah, 2019:56), yaitu:

1) *Source* (sumber)

Apa yang ada di pikiran seseorang baik berupa ide, gagasan, simbol, lambang, gambar, pengetahuan, pengalaman, peristiwa, dan lain-lain yang berasal dari hasil persepsi seseorang. Kemudian disimpan di dalam kotak hitam di kepala dan disebut dengan ideasi.

2) *Encoder* (komunikator)

Encoder (komunikator) ialah orang yang pertama kali menyampaikan pesan. Dengan kata lain, seorang komunikator berusaha menafsirkan pesan yang akan disampaikan agar komunikan dapat memahaminya.

3) *Message* (pesan)

Message atau pesan ialah hal yang disampaikan baik berupa lambang, kata-kata, gambar ataupun yang lainnya.

4) *Decoder* (komunikan)

Decoder atau komunikan ialah orang yang menerima pesan tersebut. Dalam menerima pesan, decoder atau komunikan bersifat decoding yaitu berusaha menafsirkan isi dari pesan yang disampaikan encoder atau komunikator.

5) *Medium*

Medium adalah alat untuk menyampaikan pesan tersebut. Alat disini bisa berupa alat komunikasi seperti HP, telepon ataupun media massa seperti TV, Radio, Koran, dll.

#### 6) *Feed Back*

Feed back atau umpan balik ialah tanggapan atau respons komunikan terhadap komunikator maupun sebaliknya. Hal ini untuk mengetahui apakah komunikasi dapat diterima dan berjalan dengan baik.

#### 7) *Destination*

Destination ialah tujuan yang ingin dicapai didalam proses komunikasi. Tujuan komunikasi sendiri ialah agar pesan yang disampaikan oleh komunikator memiliki makna yang sama baik antara komunikator maupun komunikan.

### b. Fungsi dan Tujuan Komunikasi

Menurut Wilbur Schramm (Rhoudonah, 2019:64), fungsi komunikasi dapat dilihat dari kategori komunikator dan komunikan. Fungsi tersebut harus cocok satu sama lain, isi mengisi dan merupakan interdependensi agar komunikasi dapat berjalan dengan harmonis. Dengan demikian, fungsi komunikasi ditentukan oleh hubungan sosial antara komunikator dan komunikan serta mengandung unsur kegiatan yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan serta norma-norma yang berlaku dan dianut oleh komunikator dan komunikan.

Sedangkan Harold D. Lasswel (Rhoudonah: 2019: 64) mengemukakan tiga fungsi komunikasi yaitu:

- 1) Fungsi sosial, yaitu pengawasan lingkungan yang menunjuk pada upaya pengumpulan, pengolahan, produksi dan penyebarluasan informasi mengenai

peristiwa-peristiwa yang terjadi baik di dalam maupun di luar lingkungan masyarakat.

- 2) Fungsi korelasi, yaitu menunjuk pada upaya memberikan interpretasi atau penafsiran informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi.
- 3) Fungsi pengoperan, yaitu penyampaian warisan sosial dari generasi ke generasi berikutnya dan dilakukan oleh manusia yang sehat. Fungsi ini menunjuk pada upaya pendidikan dan pewarisan nilai-nilai, norma-norma dan prinsip-prinsip dari satu generasi ke generasi lainnya atau dari satu anggota masyarakat ke anggota masyarakat lainnya sehingga apa yang telah ditemukan oleh nenek moyangnya tidak hilang begitu saja dan dapat digunakan sebagai warisan.

c. Model-model Komunikasi

Sereno dan Mortensen (Rhoudonah: 2019: 82) menjelaskan bahwa “suatu model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi”. Jadi, model mempresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata. Ada beberapa model komunikasi yang dibuat oleh para pakar, yaitu (Rhoudonah: 2019: 84)

- 1) Model S-R
- 2) Model Berlo
- 3) Model Aristoteles
- 4) Model Komunikasi Barnlund
- 5) Model Harold D. Lasswell
- 6) Model Komunikasi Sirkuler dari Osgood dan Schramm

- 7) Model Komunikasi Gerbner
- 8) Model Komunikasi Riley & Riley
- 9) Model Newcomb
- 10) Model Komunikasi Shannon dan Weaver
- 11) Model Komunikasi DeFleur
- 12) Model Tubbs

c. Bentuk Komunikasi

Berdasarkan sifat komunikasi dan jumlah komunikan, komunikasi diklasifikasikan kedalam tiga bentuk, yaitu (Rhoudonah: 2019: 135):

1) Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi ialah komunikasi yang terjadi antara dua orang dan terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi jenis ini bisa terjadi melalui tatap muka maupun melalui sebuah medium seperti telepon. (Onong Uchjana dalam Rhoudonah: 2019: 135)

2) Komunikasi Kelompok

Michael Burgoon dan Michael Ruffner dalam bukunya *Human Communication, A Revision of Approaching Speech/Communication*, yang telah disadur oleh Sasa Djuarsa, memberi batasan komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat (Rhoudonah: 2019: 154).

3) Komunikasi Massa

Bittner, dalam bukunya *Mass Communication: An Introduction* (1980), mendefinisikan komunikasi massa adalah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (Rhoudonah: 2019: 167).

#### d. Hambatan-hambatan Komunikasi

Di dalam berkomunikasi tentunya tidak semua akan berjalan dengan mulus. Paling tidak akan ada hambatan yang mengganggu proses komunikasi berjalan dengan efektif. Beberapa hambatan yang ditemui pada proses komunikasi yaitu (Rhoudonah: 2019: 114):

##### 1) Gangguan (*noises*)

Ada dua jenis gangguan pada komunikasi yaitu gangguan mekanik, gangguan yang disebabkan saluran komunikasi/kegaduhan yang bersifat berisik dan gangguan semantik, gangguan yang bersangkutan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak.

##### 2) Kepentingan (*interest*)

Kepentingan seseorang akan membuat selektif dalam menanggapi atau menghayati suatu pesan. Orang akan hanya memerhatikan perangsang yang ada hubungannya dengan kepentingan dirinya.

##### 3) Motivasi (*motivation*)

Motivasi akan mendorong seseorang berbuat sesuatu yang sesuai benar dengan keinginan, kebutuhan dan kekurangannya. Keinginan, kebutuhan dan kekurangan setiap orang pasti berbeda sehingga motivasi pun berbeda satu dengan yang lainnya.

## **2.2 Komunikasi Massa**

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab awal saja perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjuk pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk kepada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa atau pembaca.

Fungsi komunikasi massa menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney (1988) antara lain:

- a. *to Inform* (menginformasikan)
- b. *to entertain* (memberi hiburan)
- c. *to persuade* (membujuk)
- d. *transmission of the culture* (transmisi budaya)

Selain fungsi, komunikasi massa juga memiliki elemen tersendiri. Secara ringkas proses sederhana komunikasi meliputi komunikator mengiripkan pesan melalui saluran kepada komunikan. Perbedaan komunikasi massa dengan komunikasi pada umumnya lebih berdasarkan pada jumlah pesan berlipat-lipat yang sampai pada penerima. Elemen komunikasi massa antara lain:

- a. Komunikator

Komunikator dalam komunikasi massa sangat berbeda dengan komunikator dalam bentuk komunikasi yang lain. Komunikator di sini meliputi jaringan, stasiun lokal. Direktur dan staf teknis yang berkaitan dengan sebuah acara televisi. Jadi komunikator merupakan gabungan dari berbagai individu dalam sebuah lembaga media massa.

b. Isi

Berita dan informasi merupakan hal pokok yang harus dimiliki oleh media massa. Setiap hari media massa memberikan informasi dan berbagai kejadian diseluruh dunia kepada *audience*-nya. Media massa tidak sekedar memberitakan, tetapi juga mengevaluasi dan menganalisis setiap kejadian tersebut.

c. Audience

*Audience* yang dimaksud dalam komunikasi massa sangat beragam, dari jutaan penonton televisi, ribuan pembaca buku, majalah, koran, atau jurnal ilmiah. Menurut Hiebert dan kawan-kawan, *audience* dalam komunikasi massa setidaknya memiliki lima karakteristik sebagai berikut:

- 1) *Audience* cenderung berisi individu-individu yang condong untuk berbagi pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan social diantara mereka.
- 2) *Audience* cenderung besar. Besar di sini berarti tersebar ke berbagai wilayah jangkauan sasaran komunikasi massa.
- 3) *Audience* cenderung heterogen. Mereka berasal dari berbagai lapisan dan kategori sosial. Beberapa media tertentu mempunyai sasaran, tetapi heterogenitasnya juga tetap ada. Misalnya majalah yang dikhususkan untuk kalangan dokter, memang sama secara profesi, tetapi status sosial ekonomi, agama dan umur tetap berbeda satu sama lain.
- 4) *Audience* cenderung anonim, yakni tidak mengenal satu sama lain.
- 5) *Audience* secara fisik dipisahkan dari komunikator. Misalnya *audience* berada di Yogyakarta yang sedang menikmati acara stasiun televisi di Jakarta.

d. Umpan Balik

Ada dua umpan balik (*feedback*) dalam komunikasi, yakni umpan balik langsung (*immediated feedback*) dan tidak langsung (*delayed feedback*). Umpan balik langsung terjadi jika komunikator dan komunikan berhadapan langsung atau ada kemungkinan bisa berbicara langsung. Di dalam komunikasi massa umpan balik biasanya terjadi tidak secara langsung. Artinya, antara komunikator dengan komunikan dalam komunikasi massa tidak terjadi kontak langsung yang memungkinkan mereka mengadakan reaksi langsung satu sama lain.

Umpan balik secara tidak langsung misalnya ditunjukkan dalam *letter to the editor*/surat pembaca/pembaca menulis. Dalam rubrik ini biasanya sering kita lihat koreksi pembaca atas berita atau gambar yang ditampilkan media cetak.

#### e. Gangguan

##### 1) Gangguan saluran

Gangguan dalam saluran komunikasi massa biasanya selalu ada. Di dalam media gangguan berupa sesuatu hal seperti kesalahan cetak, kata yang hilang, atau paragraf yang dihilangkan dari surat kabar. Hal itu juga termasuk pada gambar yang tidak jelas di televisi, gangguan gelombang radio baterai yang sudah aus, atau langganan majalah yang tidak datang.

##### 2) Gangguan Semantik

Semantik bisa diartikan sebagai ilmu bahasa yang mempelajari tentang tata kalimat. Oleh karena itu, gangguan semantik berarti gangguan yang berhubungan dengan bahasa. Gangguan semantik lebih rumit, kompleks, dan sering kali muncul. Bisa dikatakan, gangguan semantik adalah gangguan dalam

proses komunikasi yang diakibatkan oleh pengirim acara atau penerima pesan itu sendiri.

f. Gatekeeper

John R. Bittner (1996) mengistilahkan *gatekeeper* sebagai “individu-individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi (massa)”. Jika diperluas maknanya, yang disebut sebagai *gatekeeper* adalah orang yang berperan penting dalam media massa seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, internet dan lain lain. Dengan demikian mereka yang disebut *gatekeeper* antara lain reporter, editor berita, bahkan editor film atau orang lain dalam media massa yang ikut menentukan arus informasi yang disebar.

g. Filter

Filter adalah kerangka pikir melalui mana *audience* menerima pesan. Filter ibarat sebuah *bingkai* kaca tempat *audience* bisa melihat dunia. Filter akan mempengaruhi kuantitas atau kualitas pesan yang diterima dan respon yang dihasilkan.

## 2.3 Media Massa

a. Pengertian Media Massa

Media massa merupakan suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak ataupun elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Media massa berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu dari *mass media*. Adapun pengertian lain menjelaskan media massa adalah “komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak-

banyaknya dan area yang seluas- luasnya. Komunikasi massa tak akan lepas dari massa, karena dalam komunikasi massa dan penyampaian pesannya adalah melalui media (Dennis, 2003:3).

Keberadaan media massa dalam kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena media massa merupakan komponen yang ada di dalam masyarakat. Apabila media massa mengambil tempat di dalam masyarakat dan menjadi bagian dari suatu sistem masyarakat seluruhnya. Tidak hanya itu, media menjadi sumber yang lebih dominan yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memperoleh informasi.

#### b. Fungsi Media Massa

Media berfungsi mengolah, menyampaikan, mengatur arus informasi kepada masyarakat. Adapun menurut McQuail sebagai berikut:

##### 1) Informasi

Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi yang terjadi dalam masyarakat dan dunia. Menunjukkan hubungan kekuasaan, memudahkan inovasi, adaptasi dan kemajuan.

##### 2) Korelasi

Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi, menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan, melakukan sosialisasi, mengkoordinasikan beberapa kegiatan, membentuk kesepakatan, menentukan urutan prioritas dan memberikan status relatif.

##### 3) Kesenambungan

Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (*subculture*) serta perkembangan budaya baru, meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

#### 4) Hiburan

Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relaksasi, meredakan ketegangan sosial.

#### 5) Mobilisasi

Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, pembangunan, ekonomi, pekerjaan dan agama.

### c. Karakteristik Media Massa

Karakteristik atau ciri khas pada media massa yang intinya yaitu massa yang intinya yaitu media yang ditunjukkan kepada khalayak umum sebagai sasarannya, hubungan antara komunikator dan komunikan hanya bersifat interpersonal. Adapun media massa memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

#### 1) Bersifat Melembaga

Pihak yang mengelola media terdiri atas banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan, sampai pada penyajian informasi. Artinya sebagai komunikator media massa, ia harus menyesuaikan isi pesan kepada sifat dan kebijaksanaan lembaga dan menyelaraskan kepada sistem pemerintahan di mana lembaga itu beroperasi. Kesalahan dalam isi konten yang dilakukan oleh lembaga media bisa menyebabkan eksistensi media itu menjadi terancam.

#### 2) Bersifat satu arah

Komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dengan penerima. Kalau misalnya terjadi reaksi atau umpan balik maka biasanya memerlukan waktu dan tertunda.

### 3) Meluas dan Serempak

Media dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.

### 4) Bersifat terbuka

Pesan dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, agama, dan suku bangsa. Beberapa bentuk media massa meliputi alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, televisi, dan komputer.

## **2.4 Penerapan**

Pengertian penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi: 1. Adanya program yang dilaksanakan 2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. 3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut (Wahab, 1990:45)

## 2.5 Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS)

Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan salah satu acuan dalam mengetahui batasan-batasan mengenai hal apa saja yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan dalam proses produksi program siaran serta layak atau tidak layak untuk ditayangkan. Dalam hal ini P3SPS adalah suatu keharusan yang tidak dapat dipisahkan dari penyiaran serta menjadi pedoman bagi stasiun penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan serta mengawasi sistem penyiaran di Indonesia.

P3SPS memuat sejumlah aturan main yang harus dipenuhi pengelola program penyiaran ketika memproduksi jenis program tertentu yang mencakup:

### a. Program Faktual

Jenis program yang termasuk di dalam program factual adalah program berita, *features*, dokumentari, program realitas (*reality program/reality show*), konsultasi on-air dengan mengundang narasumber dan/atau penelpon, pembahasan masalah melalui diskusi, *talk show*, jejak pendapat, pidato/ceramah, program, editorial, kuis, perlombaan petandingan, olahraga, dan program-program sejenis lainnya. Dalam memproduksi program factual, stasiun penyiaran harus senantiasa menerapkan ketentuan atau etika jurnalistik dengan mengindahkan prinsip akurasi, keadilan, ketidakberpihakan (*imparsialitas*) serta prinsip menghormati narasumber.

### b. Program Kuis

Ketika menyiarkan program yang berisikan kuis serta undian hadiah, stasiun penyiaran juga harus mengikuti ketentuan yang sudah ditentukan bahwa program

tersebut harus diselenggarakan dengan adil dan peraturannya harus diberitahukan secara terbuka dan jelas pada khalayak. Dalam sebuah pertunjukan kuis, tidak boleh ada peserta yang sudah terlebih dahulu memperoleh informasi tentang pertanyaan yang akan diajukan. Dengan atau tanpa sponsor, stasiun penyiaran harus bertanggung jawab atas semua kuis dan undian berhadiah menggunakan fasilitas telepon dan SMS, maka stasiun penyiaran harus memberitahukan dengan jelas tarif pulsa hubungan telepon atau SMS yang dikenakan.

c. Program Perbincangan

Program yang berisikan pembicaraan atau pembahasan (*talk show*) mengenai masalah terkait dengan seks menyimpang atau homoseksual lesbian hanya dapat disirakan pada pukul 20.00 hingga 03.00 sesuai dengan waktu stasiun penyiaran yang menayangkan. Program yang berisikan pembicaraan atau pembahasan mengenai masalah seks harus disajikan dengan cara ilmiah dan santun. Dalam hal ini, pembawa acara bertanggung jawab menjaga agar acara itu tidak menjadi ajang pembicaraan yang mesum. Selain itu, stasiun penyiaran dilarang menyajikan program siaran di mana penyiar atau pembicara tamu atau penelepon berbicara tentang pengalaman seks secara eksplisit dan rinci.

d. Program Mistik

Program faktual yang bertemakan dunia gaib, paranormal, klenik, praktik spiritual magis, mistik, kontak dengan roh, hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00 hingga 03.00 sesuai dengan waktu stasiun yang menayangkan. Promo acara

tersebut juga hanya boleh disiarkan pukul 22.00-03.00 sesuai dengan waktu stasiun penyiaran yang menayangkan kecuali yang disajikan dalam bentuk *running text*. Dalam program faktual, tidak boleh ada upaya manipulasi dengan menggunakan efek gambar ataupun suara untuk tujuan mendramatisasi isi siaran sehingga bisa menimbulkan interpretasi yang salah misalnya manipulasi audio visual tambahan seakan ada makhluk halus tertangkap kamera.

Dalam menyiarkan program factual yang menggunakan narasumber yang mengaku memiliki kekuatan/kemampuan supernatural khusus atau kemampuan menyembuhkan penyakit dengan cara supernatural, lembaga penyiaran harus mengikuti ketentuan:

- a) Bila tidak ada landasan fakta dan bukti empiris, stasiun penyiaran menjelaskan hal tersebut kepada khalayak.
- b) Lembaga penyiaran harus menjelaskan kepada khalayak bahwa mengenai kekuatan/kemampuan tersebut sebenarnya ada perbedaan pandangan di tengah masyarakat.

e. Program Asing

Adapun yang dimaksud sebagai program asing adalah program utuh yang diimpor dari luar negeri. Program siaran yang dibuat di dalam negeri yang menggabungkan berbagai materi siaran (klip, berita, dan lagu asing) tidak dikategorikan sebagai program asing. Stasiun penyiaran diizinkan menyajikan program asing dengan syarat tidak melebihi 40% dari seluruh jam siaran dan mengikuti ketentuan bahwa stasiun penyiaran televisi harus menyertakan teks dalam bahasa Indonesia, dengan pengecualian program khusus berita bahasa asing,

program pelajaran bahasa asing, atau pembacaan kitab suci. Program dalam bahasa asing dapat disulihsuarkan dalam jumlah maksimal 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah mata acara berbahasa asing yang disiarkan lembaga bersangkutan.

#### f. Program Pemilu

Siaran pemilihan umum (pemilu) dan pemilihan kepala daerah (pilkada) meliputi siaran berita, sosialisasi pemilihan dan siaran kampanye tentang Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan kepada daerah. Stasiun penyiaran wajib menyediakan waktu yang cukup bagi peliputan pemilu/pilkada. Stasiun penyiaran dilarang bersikap partisan terhadap salah satu peserta pemilu/pilkada. Peserta pemilu dan pilkada dilarang membiayai atau mensponsori program yang ditayangkan stasiun penyiaran.

Klarifikasi acara tersebut sangat menentukan bagaimana dan kapan suatu acara dapat ditayangkan. Sebagaimana ketentuan dalam Pedoman Pperilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran, maka setiap acara di bagi atas empat kelompok, yaitu:

- i. Klarifikasi A: Tayangan untuk anak, yakni khalayak berusia di bawah 12 tahun,
- ii. Klarifikasi R: Tayangan untuk remaja, yakni khalayak berusia 12-18 tahun;
- iii. Klarifikasi D: Tayangan untuk dewasa; dan
- iv. Klarifikasi SU: Tayangan untuk semua umur.

## **2.6 Siaran**

Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.

Ada beberapa ragam siaran televisi yang didasarkan jangkauan penerimaan siaran, yakni: siaran lokal, siaran regional, siaran jaringan atau network, dan siaran berlangganan.

#### 1. Siaran Lokal

Sebagaimana namanya, siaran lokal disiapkan untuk konsumsi lokal. Dalam siarannya, bahasa yang dipakai bisa bahasa daerah setempat untuk acara-acara tertentu (misalnya: wayang, ketoprak, ludruk, dan sejenisnya), namun bahasa pengantarnya tetap bahasa Indonesia.

#### 2. Siaran Regional

Siaran regional diartikan sebagai siaran yang mencakup dari beberapa daerah, dari berbagai stasiun televisi daerah, yang diikat oleh persamaan kultur, atau budayanya berdekatan.

### **2.7 Penyiaran**

Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Lembaga penyiaran adalah penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu masih terhitung sebagai siaran percobaan. Siaran Resmi TVRI baru dimulai 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.

Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka selama 27 tahun penonton televisi Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Barulah pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI.

Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri media massa khususnya televisi. Seiring dengan hal tersebut, kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah. Menjelang tahun 2000 muncul hampir secara serentak lima televisi swasta baru (Metro, Trans, TV7, Lativi, dan Global) serta beberapa televisi daerah.

## **2.8 Televisi**

### **2.8.1 Pengertian Televisi**

Televisi merupakan alat penangkap siaran bergambar berupa audio visual dan penyiaran videonya disiarkan secara broadcasting. Kata televisi berasal dari bahasa

yunani yaitu dari kata “Tele” yang berarti jauh dan “Vision” yang berarti melihat. Jadi, jika disimpulkan secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio televisi.

Morissan menyatakan, televisi saat menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka (Morissan, 2008:1).

Menurut Adi Badjuri (2010:39), televisi merupakan media pandang sekaligus media pendengar berupa audio-visual, sehingga penonton tidak hanya melihat gambar yang ditayangkan televisi, tetapi juga mendengar ataupun mencerna narasi dari gambar tersebut.

### **2.8.2 Berita Televisi**

Berita televisi pada hakikatnya sama dengan pengertian berita secara umum, namun berita televisi memiliki ciri-ciri khusus yang berbeda dengan berita di media cetak.

Ciri-ciri berita televisi adalah sebagai berikut:

1. Berita televisi memiliki batasan waktu, seperti batasan ruang dalam surat kabar. Berita televisi berdurasi rata-rata sampai dengan 30 menit dan harus mampu memuat banyak berita. Sementara surat kabar memiliki banyak ruang untuk berita. Batasan waktu ini membuat berita televisi menjadi sangat efektif, artinya harus dipilih topic yang paling pantas untuk diangkat dalam siaran berita.
2. Berita televisi hanya dapat ditonton pada saat diudarakan saja. Khalayak dipaksa untuk memantau berita pada saat itu juga, tidak bisa kapan saja seperti

surat kabar. Karena itu berita televisi dikhususkan kepada khalayak potensial, yaitu mereka yang bisa menonton siaran berita pada jam penayangan dan memiliki minat khusus terhadap siaran berita.

3. Bila surat kabar dapat diantar kemana saja, maka siaran berita televisi tidak bisa diterima oleh mereka yang berada diluar wilayah signal atau transmisi televisi.
4. Berita televisi mementingkan elemen visual, sehingga berita yang dipilih sedapat mungkin memiliki visual yang terbaik dan memadai. Gambar-gambar yang baik akan menarik dan mengikat penonton serta mempermudah penafsiran pesan (berita) dan memudahkan mengikat pesan (berita)

Format penyajian berita televisi:

Dalam program televisi dikenal beberapa program berita, yaitu cara bagaimana suatu berita itu ditampilkan atau disajikan. Suatu berita dapat disajikan dalam beberapa bentuk, yaitu *Reader (RDR)*, *Voice Over (VO)*, *Sound Of Tape (SOT)*, *Package (PKG)*. Laporan langsung (*Live Event*), *Breaking News* dan Laporan khusus.

## **2.9 Kompas TV**

Stasiun televisi ini hadir menggantikan stasiun televisi yang pernah dimiliki oleh Kompas Gramedia, yaitu TV7. Sejak saham TV7 dibeli oleh pihak Trans Corp yang berdiri dibawah kepemimpinan Chairul Tanjung pada tahun 2006 dan nama TV7 diganti menjadi Trans7, maka saham Kompas Gramedia terhadap Trans7 menurun menjadi hampir setengah dari Trans Corp.

Pada tanggal 9 September 2011, Kompas TV resmi diluncurkan dalam acara Simfoni Semesta Raya yang disiarkan oleh beberapa stasiun televisi berjaringan lokal daerah. Pada 11 September 2011, Kompas TV mengubah logonya yaitu dengan menghilangkan tulisan "TV" pada logo tersebut, dan tulisan "TV" tersebut kembali digunakan mulai 5 Oktober 2012 hingga 19 Oktober 2017. Pada tahun 2013, Kompas TV memegang hak siar Bundesliga dan Serie A. Kompas TV pernah menayangkan ajang balap mobil Formula 1. Pada awalnya Kompas TV di Jabodetabek bersiaran di frekuensi 28 UHF dengan menggandeng stasiun televisi lokal KTV, tetapi mulai tanggal 28 Juni 2015, Kompas TV di Jabodetabek pindah frekuensi menjadi 25 UHF. Frekuensi ini dulunya digunakan oleh TV Plus! sebelum pindah frekuensi ke 32 UHF dan berganti nama menjadi Megaswara TV.

Pada tanggal 28 Januari 2016, Kompas TV berfokus menjadi saluran berita dalam perhelatan Suara Indonesia. Pada tanggal 19 Oktober 2017, Kompas TV mengubah logonya dengan menghilangkan ikon "K" pada logo tersebut dan slogannya menjadi "Independen | Tepercaya", bertepatan dengan acara Rosi Special: Launching Rumah Pilkada 2018. Pada tanggal 29 Juli 2018, untuk pertama kalinya Kompas TV menyiarkan turnamen olahraga elektronik Grand Final Mobile Legends Southeast Asia Cup 2018.

Kompas TV Medan merupakan televisi berjaringan atau televisi daerah dari Kompas TV Jakarta. Kantor Kompas TV Medan beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 37 Kel. Babura Kec. Medan Baru, Medan 20154. Awalnya Kompas TV merupakan TV yang masih berformat informasi dan entertainment namun belakangan Kompas TV beralih menjadi media TV berita.

Sejak Juni, Kompas TV Biro Medan memiliki 6 anggota. Kompas TV Medan memiliki siaran televisi dan memiliki program acara mulai awal bulan Desember 2015. Kompas TV Medan awalnya hanya bisa dinikmati dari TV kabel. Sejak Desember 2015 Kompas TV Medan sudah berkembang dan dapat dinikmati melalui antenna UHF di channel 59 UHF.

# KOMPAS TV

Diluncurkan : 9 September 2011

Pemilik : Kompas Gramedia

Format gambar : 4:3 SDTV PAL (2011-2014)

16:9 HDTV PAL/SECAM/NTSC (downscaled to 16:9 SD PAL for SDTV television) (2014-sekarang)

Slogan : Inspirasi Indonesia (9 September 2011 - 28 Januari 2016)

Berita dan Inspirasi Indonesia (28 Januari – 19 Oktober 2017)

Independen Terpercaya (19 Oktober 2017 – Sekarang)

Kantor : Menara Kompas Lt. 6, Jl. Palmerah Selatan No. 21, Jakarta Pusat

a. Kompas TV Biro Medan

Nama Perusahaan : PT. Kompas TV Media Informasi

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 37 Kel. Babura Kec.

Medan Baru, Medan 20154

Koordinator : Bastian Walter Siahaan

Telepon : 061-4141060

Website : [www.kompastv.com](http://www.kompastv.com)

Slogan	: Independen dan Terpercaya
Tahun Pendirian	: 2015
Channel	: 59 UHF
Segment	: News

b. Program Kompas TV Biro Medan

Tahun 2015, Kompas TV Medan memiliki program acara sendiri yaitu:

1) KOMPAS SUMUT

Program ini menyajikan berita-berita yang berisi informasi sosial seputar peristiwa yang terjadi di Sumatera Utara, tayang dihari Senin-Sabtu pukul 06.30-07.00

2) KOMPAS SEPEKAN

Merupakan program yang menyajikan berita yang ada di Sumatera Utara selama sepekan.

3) PESONA SUMUT

Program ini menyajikan informasi seputar hal-hal bersejarah atau sebuah tempat rekreasi yang ada di Sumatera Utara

4) RELIGI

a) Menjaga Hati berupa program acara religi Islami di Kompas TV Medan yang berisi ceramah agama dari ustadz pada saat acara di pengajian-pengajian yang ada di Kota Medan dan sekitarnya

b) Jalan Kasih berupa program religi Kristen di Kompas TV Medan yang berisi khutbah dari pendeta saat acara keagamaan di gereja.

5) BINCANG SUMUT

Bincang Sumut merupakan program acara talkshow atau perbincangan yang membahas seputar persoalan sosial, politik, dan budaya di Sumatera Utara.

### **2.10 Kompas Sumut**

Kompas sumut adalah salah satu siaran program acara di Kompas TV Biro Medan yang mana di dalamnya terdapat berita-berita seputar peristiwa yang ada di Sumatera Utara. Kompas sumut ditayangkan setiap hari Senin-Sabtu pukul 06.30-07.00 WIB. Kompas sumut berkonsep buletin di mana penontonnya akan mendapatkan banyak informasi seputar peristiwa di Sumatera Utara.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat 4 kunci yang perlu yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan

(Sugiyono, 2013:2). Menurut Darmadi, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, sistematis (Darmadi, 2013:153).

Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini peneliti terjun langsung untuk mewawancarai subjek (Usman, 2006:5).

### **3.2 Jenis Penelitian**

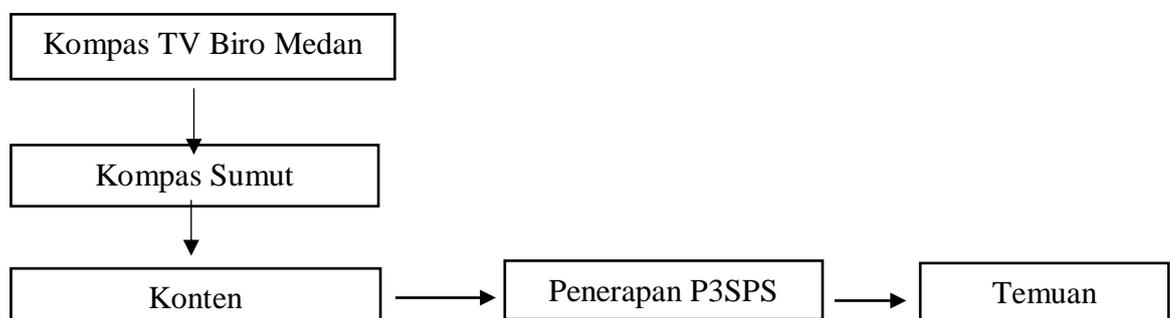
Dalam penelitian yang akan peneliti buat menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini peneliti terjun langsung untuk mewawancarai subjek.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan (Iskandar, 2009:11)

### **3.3 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Konsep utama dalam penelitian ini adalah Penerapan P3SPS Dalam Program Siaran Kompas Sumut Di Kompas TV Biro Medan:



### 3.4 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjabaran mengenai kerangka konsep. Untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulis menyederhanakan beberapa konsep tersebut sebagai berikut:

- a. P3SPS, adalah Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan salah satu acuan dalam mengetahui batasan-batasan mengenai hal apa saja yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan dalam proses produksi program siaran serta layak atau tidak layak untuk ditayangkan. Dalam hal ini P3SPS adalah suatu keharusan yang tidak dapat dipisahkan dari penyiaran serta menjadi pedoman bagi stasiun penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan serta mengawasi sistem penyiaran di Indonesia.

- b. Kompas TV Biro Medan, adalah sebuah stasiun televisi lokal Sumatera Utara yang dijadikan sebagai wadah para wartawan/jurnalis untuk mempublikasikan berita, menyalurkan informasi.
- c. Pengertian Program Siaran, adalah sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang di udarakan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.
- d. Kompas Sumut, adalah salah satu siaran program acara di Kompas TV Biro Medan yang mana di dalamnya terdapat berita-berita seputar peristiwa yang ada di Sumatera Utara. Kompas sumut ditayangkan setiap hari Senin-Sabtu pukul 06.30-07.00 WIB. Kompas sumut berkonsep buletin di mana penontonnya akan mendapatkan banyak informasi seputar peristiwa di Sumatera Utara.

### 3.5 Kategorisasi

Berdasarkan kerangka konsep diatas, lebih lanjut lagi agar teori tersebut jelas penggunaannya maka teori yang ada diterjemahkan kedalam kategorisasi sebagai berikut :

**3.1 Tabel Kategorisasi**

<b>Konsep</b>	<b>No.</b>	<b>Kategorisasi</b>
	1.	Kesopanan
	2.	Kesusilaan

Penerapan P3SPS dalam Program Siaran Kompas Sumut di Kompas TV Biro Medan	3.	Penggolongan Program
	4.	Kenetralan Program

### 3.6 Narasumber

Narasumber adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam konteks ini, narasumber pada penelitian ini yaitu Karyawan Kompas TV Biro Medan yaitu *Program Director* Bahri Nasri dan editor Nurul Hasanah.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Peneliti Menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara mendalam serta data berbentuk video tayangan-tayangan yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder peneliti menggunakan buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan berdasarkan cara-cara tertentu.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai karyawan Kompas TV Biro Medan dan memberikan pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian untuk mendapatkan data utama

terkait dengan penerapan P3SPS dalam Program Siaran Kompas Sumut di Kompas TV Biro Medan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian kemudian mencatat gejala- gejala yang ditemukan di lapangan untuk melengkapi data- data yang diperlukan sebagai acuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu:

1. Reduksi Data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan Kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

### **3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini penulis menentukan dan mengambil objek atau lokasi di salah satu televisi lokal yaitu Kompas TV Biro Medan. Waktu penelitian di mulai dari bulan Maret 2020.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian kualitatif, peneliti dituntut untuk menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data. Pada penelitian kualitatif

hasil yang didapatkan berdasarkan sebagaimana yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh narasumber.

Demikian juga permasalahan yang hendak dijawab pada bab ini adalah Penerapan P3SPS Dalam Program Siaran Kompas News Di Kompas TV Biro Medan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Juli 2020 yang dilakukan di Kantor Kompas TV Biro Medan dengan 2 narasumber yang diteliti.

Berdasarkan pertanyaan apakah program Kompas Sumut pernah melakukan pelanggaran nilai kesopanan narasumber mengatakan bahwa terkhusus program acara Kompas Sumut sendiri sejauh ini belum pernah melakukan pelanggaran nilai kesopanan. Karena dari awal dibentuknya program berita lokal Kompas Sumut pastinya sudah harus mengikuti dan mematuhi UUD Penyiaran no. 32 tahun 2002 serta P3SPS itu sendiri. Kemudian juga terdapat penegasan serta penekanan dari Kompas Jakarta untuk berhati-hati juga, yang berarti tidak hanya dari pihak Kompas TV Biro Medan sendiri yang menyaring apa-apa saja yang akan ditayangkan tetapi pihak pusat juga ikut menyaring dan mengarahkan.

Berdasarkan pertanyaan berita apa yang biasanya terjadi pelanggaran nilai kesopanan narasumber mengatakan bahwa berita yang sering terjadi pelanggaran nilai kesopanan biasanya adalah be<sup>39</sup> 39 rentan yaitu berita kriminal lebih spesifiknya adalah berita kekerasan pada anak. Mungkin sering terjadi tidak hanya pada kita tapi juga media lain juga sering kebablasan juga kalau misalnya gambar anak-anak yang menjadi korban itu lolos. Selain itu CG (character generic) juga terkadang kita sudah mengikuti KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) agar

menghindari kata-kata yang mungkin kurang sopan atau terlalu fulgar, tapi kadang juga sering lolos juga.

Berdasarkan pertanyaan apakah program Kompas Sumut sudah mengikuti P3SPS terkait norma kesusilaan narasumber mengatakan bahwa Kompas TV Biro Medan sejauh ini sudah sangat mengikuti atau menerapkan P3SPS baik dalam norma kesusilaan atau yang lain. Dan sama halnya seperti norma kesopanan sejauh ini Kompas Sumut sendiri belum pernah melakukan pelanggaran terkait norma kesusilaan dan mudah-mudahan tidak akan terjadi karena kita sudah mengikuti dengan benar P3SPS dan sebelum mengeluarkan program lokal kita sudah di training terlebih dahulu.

Berdasarkan pertanyaan tindakan apa yang dilakukan saat produksi program Kompas Sumut terkait norma kesusilaan narasumber mengatakan, bahwa pihak Kompas Medan selalu memeriksa sebelum penayangan dan ketika proses editing pasti sudah koordinasi dengan editor sehingga meminimalisir pelanggaran terkait norma kesusilaan.

Berdasarkan pertanyaan kebijakan yang dilakukan terkait kenetralan program narasumber mengatakan bahwa pihak mereka akan selalu menampilkan informasi dari kedua belah pihak agar berita yang ditayangkan berimbang dan netral. Sedangkan dalam penggolongan program sendiri narasumber mengatakan bahwa penggolongan program sudah diatur oleh pihak pusat dan Kompas TV Biro Medan sendiri hanya menayangkan berita lokal.

Kompas Sumut dalam norma kesusilaan, norma kesopanan, kenetralan program serta penggolongan program. Menurut pernyataan kedua informan, Kompas TV

Biro Medan sudah menerapkan dan mematuhi UU Penyiaran no. 32 tahun 2002 dan P3SPS itu sendiri. Serta kedua informan juga menjelaskan bahwa Kompas TV Biro Medan juga mendapatkan penegasan dan penekanan dari pihak Kompas TV Jakarta selaku pusat untuk berhati-hati serta juga mendapatkan pengawasan yang ketat agar tidak terjadi pelanggaran. Untuk proses produksi program siaran juga kedua informan melakukan koordinasi yang sangat baik dari mulai pemeriksaan CG (*Character Generic*) berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) agar meminimalisir kata-kata yang tidak pantas atau terkesan fulgar. Selain itu juga ada pemeriksaan gambar atau video yang tidak memenuhi syarat untuk ditayangkan misalnya gambar darah atau mayat yang di dalam P3SPS sendiri sudah terdapat larangan terhadap hal tersebut.

#### **4.2 Hasil Pembahasan**

Berdasarkan hari penelitian yaitu wawancara dan juga observasi peneliti di lapangan mengenai penerapan penerapan P3SPS dalam program siaran Kompas news di Kompas TV Biro Medan maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

Kompas Sumut adalah salah satu siaran program acara berita lokal yang ada di Kompas TV Biro Medan yang menayangkan berita terkait seputaran peristiwa yang terjadi di Sumatera Utara. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) merupakan sebuah panduan yang harus dipatuhi untuk para pengelola program siaran ketika memproduksi sebuah program acara, tak hanya terkait penggolongan program siaran tetapi juga terkait norma kesopanan, norma kesusilaan serta mengenai kendralan program. Kompas Sumut merupakan program acara siaran yang sudah mengikuti P3SPS karena terlihat dari sangat minim bahkan

belum pernah terjadi pelanggaran terkait norma kesusilaan, norma kesopanan serta kenetralan program.

Peneliti sendiri beranggapan bahwa hendaknya seluruh program acara siaran harus menerapkan UU Nomor 32 tahun 2002 serta Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) agar seluruh tayangan terhindar dari pelanggaran dan juga sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Berikut adalah tabel hasil penelitian dari tayangan 23 September 2019 – 04 Oktober 2019:

## 4.1 Tabel Hasil Penelitian

NO.	BERITA	KATEGORI	DURASI	GAMBAR	PENERAPAN P3SPS
<b>HARI PERTAMA</b>					
1.	Ibadah dan Tabur Benih Ikan di Danau Toba	Sosial	2 menit 18 detik	 <p>Tidak terdapat unsur yang melanggar P3SPS</p>	P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G Menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
2.	Seorang siswi meninggal tenggelam di Danau Toba	Kematian	1 menit 59 detik	 <p>Korban tenggelam di blur, sehingga tidak terjadi pelanggaran</p>	P3SPS Pasal 25 Tidak menggunakan gambar dan/atau suara korban bencana dan/atau orang yang sedang dalam

					<p>kondisi menderita dalam <i>filter</i>, <i>bumper</i>, <i>ramp</i>, yang disiarkan berulang-ulang</p>
<b>HARI KEDUA</b>					
3.	Dampak asap, PVMBG gunung api Sinabung terganggu	Bencana	1 menit 34 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	<p>Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia</p>

4.	Kota Medan diselimuti asap	Bencana	1 menit 25 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
5.	Dampak kabut asap, orang terkena ISPA	Bencana	2 menit 11 detik	 <p>Tidak terdapat unsur yang melanggar P3SPS</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia

6	Asap tebal, penerbangan terganggu	Bencana	2 menit 8 detik	 <p>Tidak terdapat unsur yang melanggar P3SPS</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
<b>HARI KETIGA</b>					
7.	Konservasi Satwa Dilindungi	Feature	1 menit 58 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia

8.	Pelestarian kue tradisional khas Melayu	Feature	1 menit 55 detik	 <p>Tidak terdapat unsur yang melanggar P3SPS</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
9.	Demo Mahasiswa di Sumatera Utara	Sosial	1 menit 21 detik	 <p>Terdapat ratusan massa yang membakar ban di depan gedung DPRD Sumatera Utara, namun tidak terjadi kerusuhan.</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia

10.	Pohon Tumbang Timpa Rumah dan Padamkan Listrik	Bencana	1 menit 32 detik	 <p>Tidak terdapat korban dalam bencana ini dan tidak terdapat unsur yang melanggar P3SPS</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
<b>HARI KEEMPAT</b>					
11.	Siaga Tim Kesehatan Untuk Mengantisipasi	Kesehatan	1 menit 53 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia

12.	Kebakaran Hutan Ulah Warga	Bencana	1 menit 33 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
13.	Pegawai PD Pembangunan dan Aneka Usaha Kota Pematangsiantar	Feature	2 menit 54 detik	 <p>Terdapat tayangan adu mulut pada tayangan ini, namun tidak ada perkelahian yang berbau kekerasan</p>	Pasal 43 BAB XVIII butir I Tidak menayangkan adegan tawuran atau perkelahian secara detail dan berulang-ulang.

14.	Pasca Demo Ricuh di DPRD Sumatera Utara	Sosial	1 menit 30 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
<b>HARI KELIMA</b>					
15.	Pukul Mahasiswa, Personel Polisi Diperiksa	Hukum	2 menit 22 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
16.	PSMS Medan Harus All Out	Olahraga	1 menit 52 detik		Pasal 4 BAB II butir G

				Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini	Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
17.	Medan Fusion Culinary	Feature	2 menit 42 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	<p>Pasal 4 BAB II butir G</p> <p>Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia</p>
18.	Polisi Tangkap DPO Teroris	Hukum	2 menit 5 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	<p>Pasal 4 BAB II butir G</p> <p>Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia</p>

<b>19.</b>	Simulasi Anti Teror	Sosial	2 menit 1 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS pada tayangan ini</p>	<p>Pasal 4 BAB II butir G</p> <p>Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia</p>
<b>HARI KEENAM</b>					
<b>20.</b>	TNI – POLRI Gelar Patroli Bersama	Sosial	1 menit 5 detik		<p>Pasal 4 BAB II butir G</p> <p>Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan</p>

				Tidak terdapat unsur yang melanggar P3SPS dalam tayangan ini	kepentingan manusia
21.	POLISI Tangguhkan Penahanan 40 Mahasiswa Yang Sebelumnya Ditahan Dalam Kasus Demo Berakhir Rusuh	Hukum	1 menit 46 detik	 <p>Terlihat dalam tayangan terdapat beberapa orang petinggi universitas di Sumatera Utara, dan tidak terdapat pelanggaran dalam tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
22.	Ayah Bunuh Anak Kandung	Kriminal	1 menit 41 detik	 <p>Dalam tayangan ini hanya terdapat kejadian perkara pembunuhan, tidak terdapat</p>	Pasal 16 BAB X butir E Tidak menampilkan aktivitas berjudi

				hal-hal yang melanggar P3SPS	dan/atau tindakan kriminal lainnya.
<b>HARI KETUJUH</b>					
23.	Pengecekan Kualitas Udara Di Wilayah	Sosial	1 menit 46 detik	 <p>Tidak terdapat unsur pelanggaran P3SPS dalam tayangan ini</p>	<p>Pasal 4 BAB II butir G</p> <p>Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia</p>
24.	Kompetisi Sedih Manual Kopi	Feature	1 menit 46 detik	 <p>Tidak terdapat unsur pelanggaran P3SPS dalam tayangan ini</p>	<p>Pasal 4 BAB II butir G</p> <p>Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia</p>

25.	Simulasi Penanganan Kecelakaan Pesawat	Sosial	2 menit 16 detik	 <p>Tidak ada unsur pelanggaran P3SPS dalam tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
<b>HARI KEDELAPAN</b>					
26.	Korban Yang Tewas Dibunuh Ayah Kandungnya, Dikenal Anak Yang Periang	Kriminal	1 menit 23 detik	 <p>Tidak ada unsur pelanggaran P3SPS dalam tayangan ini</p>	Pasal 16 BAB X butir E Tidak menampilkan aktivitas perjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.

27.	Pencuri uang 1,6M Milik Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Ditangkap	Hukum	2 menit 16 detik	 <p>Tidak ada unsur pelanggaran P3SPS dalam tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
28.	Ratusan Mahasiswa Doa Bersama	Sosial	2 menit 2 detik	 <p>Tidak terdapat unsur pelanggaran dalam tayangan ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia

29.	Ratusan Korban Kebakaran Di Kawasan Jalan S Parman Kota Medan Mengungsi	Bencana	1 menit 41 menit	 <p>Pada tayang tersebut tidak terdapat tayangan korban dan tidak terdapat unsur pelanggaran dalam tayangan ini</p>	P3SPS Pasal 25 BAB XVIII Butir C Menyiarkan gambar korban dan/atau orang yang sedang dalam konteks yang dapat mendukung tayangan.
<b>HARI KESEMBILAN</b>					
30.	BNN Gagalkan Penyelundupan 16 Kg Sabu	Narkotika	1 menit 36 detik	 <p>Terdapat penangkapan penyelundup narkoti namun tidak terdapat unsur kekerasan dalam kejadian dan tidak terdapat pelanggaran P3SPS</p>	P3SPS Pasal 18 BAB XIV tentang muatan program siaran terkait rokok, napza, dan minuman Beralkohol

31.	Batik Karya Warga Binaan Tembus Mancanegara	Feature	1 menit 42 detik	 <p>Tidak terdapat unsur pelanggaran dalam tayangan ini.</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
32.	RS Bhayangkara Terus Tingkatkan Pelayanan	Sosial	1 menit 54 detik	 <p>Tidak terdapat unsur pelanggaran dalam tayangan ini.</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia

33.	Puluhan Pelajar Diamankan Petugas	Hukum	1 menit 46 detik	 <p>Dalam tayangan ini terdapat anak-anak dibawah umur yang diamankan oleh pihak kepolisian, namun anak-anak yang terdapat ditayangan sudah diblur sehingga tidak menyebabkan pelanggaran P3SPS</p>	Pasal 29 Bagian Ketiga BAB XIX butir C Wajib menyamarkan identitas anak- anak dan/atau remaja dalam peristiwa dan/atau penegak hukum, baik sebagai pelaku maupun korban.
<b>HARI KESEPULUH</b>					

34.	Pemprov Kirim Tim Ke Wamena	Sosial	2 menit 6 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS dalam pelanggaran ini</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
35.	Seorang Pria Tewas Tersambar Kereta Api Medan	Kecelakaan	1 menit 1 detika	 <p>Pada tayangan ini terdapat korban namun sudah diblur, sehingga tidak menyebabkan pelanggaran P3SPS.</p>	Pasal 50 butir D- E Menampilkan gambar korban atau mayat secara detail dengan <i>close up</i> ; dan menampilkan gambar luka berat, darah, dan/atau potongan organ tubuh.

36.	Aksi Damai Bawa Bunga Sebagai Simbol Kasih	Sosial	1 menit 43 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS dalam tayangan ini.</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia
37.	Pelaku Pembunuhan Sadis Di Pematangsiantar Ditangkap	Kriminal	1 menit 47 detik	 <p>Tidak terdapat pelanggaran P3SPS dalam tayangan ini.</p>	Pasal 4 BAB II butir G Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan manusia

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Program siaran Kompas news Kompas TV Biro Medan pada periode tanggal 23 September 2019 – 04 Oktober 2019, tidak ditemukan pelanggaran P3SPS secara keseluruhan terjadinya pelanggaran, baik itu dalam norma kesusilaan, norma kesopanan, kenetralan berita dan penggolongan program.

#### **5.2 Saran**

1. Kompas TV Biro Medan harus tetap konsisten dalam menerapkan P3SPS dan juga undang-undang yang sudah ditentukan tidak hanya pada program berita, namun juga secara keseluruhan.
2. Tetap melakukan produksi Kompas News sebagai program acara yang menyampaikan berita secara netral dan minim terjadinya pelanggaran serta nantinya akan menjadi penelitian yang selanjutnya bagi para mahasiswa.

## LAMPIRAN

Dokumentasi selama wawancara/riset:



## **Pedoman Wawancara**

Judul Penelitian : Penerapan P3SPS dalam Program Siaran Kompas  
News Di Kompas TV Biro Medan

Nama Peneliti : Ari Mustika

Prodi/Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Waktu Wawancara : Informan Pertama dan Kedua, 3 Juli 2020

### 1. Identitas Informan Pertama:

Nama : Bahri Nasri

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Usia : 44 tahun

Pendidikan : S1 Ilmu Komunikasi

Pekerjaan : Produser Kompas TV Biro Medan

### Identitas Informan Kedua:

Nama : Nurul Hasanah

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Usia : 28 tahun

Pendidikan : S1 Ilmu Komunikasi

Pekerjaan : Editor Kompas TV Biro Medan

### 2. Daftar Pertanyaan:

Pertanyaan kepada Produser Kompas TV Biro Medan

- a) Apakah program Kompas Sumut pernah melakukan pelanggaran nilai kesopanan?
- b) Berita apa yang biasanya terjadi pelanggaran nilai kesopanan? Apakah program Kompas Sumut sudah mengikuti P3SPS terkait norma kesusilaan?
- c) Tindakan apa yang dilakukan saat produksi program Kompas Sumut terkait norma kesusilaan?
- d) Apa kebijakan yang dilakukan terkait kenetralan program Kompas Sumut?
- e) Upaya apa yang dilakukan terkait kenetralan program Kompas Sumut?
- f) Apakah Kompas TV Biro Medan sudah melakukan penggolongan program tayangan sesuai dengan P3SPS?

Pertanyaan kepada Editor Kompas TV Biro Medan

- a) Apakah program Kompas Sumut pernah melakukan pelanggaran nilai kesopanan?
- b) Berita apa yang biasanya terjadi pelanggaran nilai kesopanan?
- c) Apakah program Kompas Sumut sudah mengikuti P3SPS terkait norma kesusilaan?
- d) Tindakan apa yang dilakukan saat produksi program Kompas Sumut terkait norma kesusilaan?
- e) Apa kebijakan yang dilakukan terkait kenetralan program Kompas Sumut?
- f) Upaya apa yang dilakukan terkait kenetralan program Kompas Sumut?
- g) Apakah Kompas TV Biro Medan sudah melakukan penggolongan program tayangan sesuai dengan P3SPS?

## Daftar Pustaka

- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baran, Stanley J. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Denis, McQuail. 2003. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Pedoman Perilaku Penyiaran Standar Program Siaran 2012
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini dkk. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas\\_TV](https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_TV) (diakses pada tanggal 9 Februari 2020 pukul 22.25 WIB)
- [http://digilib.uinsby.ac.id/24531/7/Roby%20Johan%20Falah\\_B76213085.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/24531/7/Roby%20Johan%20Falah_B76213085.pdf) (diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 09:45)
- <http://www.kombinasi.net/apakah-arti-siaran-itu/> (diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 22:22)
- <http://www.kpi.go.id/index.php/id/siaran-pers/3050-siaran-pers-dialog-uji-publik-pedoman-perilaku-penyiaran-dan-standar-program-siaran-p3sps> (diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 12:26 WIB)
- <https://www.ayoksinau.com/pengertian-televisi-karakteristik-kelebihan-dan-kekurangan-program-acara-dan-jenis-program-televisi-menurut-para-ahli/> (diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 22:58 WIB)



Unggul, Lintas, dan Terpercaya  
 Ilmu Membawa Sukat di Setiap Diseluruh  
 Ruang dan Waktunya

037-16-311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU KOMUNIKASI  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 29 Januari 2020.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ARI MUSTIKA  
 N P M : 1603110102  
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,39.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	ANALISIS PRODUKSI PROGRAM BINCANG SUMUT KOMPAS TV BIRD MEDAN	
2	PENERAPAN PBSPS DALAM PROGRAM SARAN KOMPAS NEWS DI KOMPAS TV BIRD MEDAN.	6/2-2020
3	KEBIJAKAN KOMPAS TV BIRD MEDAN DALAM MEHAYANGKAN BERITA	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 06 Februari 2020

Ketua,

(NURHASANAH NASUTION, S.Kom, M.Pd, Kom)

Pemohon,

(ARI MUSTIKA)

PB: Puji Santoso

\*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 037.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Februari 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ARI MUSTIKA**  
N P M : 1603110102  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN KOMPAS NEWS  
DI KOMPAS TV BIRO MEDAN**

Pembimbing : Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Februari 2021.**

Ditetapkan di Medan,

Medan, 18 Jumadil Akhir 1441 H  
12 Februari 2020 M

Dekan  
  
Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 13 Februari .....2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ARI MUSTIKA  
N P M : 1603110102  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 037.16.../SK/II.3/UMSU-03/F/20.20. tanggal 06 Februari 2020 dengan judul sebagai berikut :

Penerapan P3SPS Dalam Program Siaran Kompas News Di  
Kompas TV Biro Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui  
Pembimbing  
(Dr. M. Santoso, S.S., M., SP.)

Pemohon,  
(ARI MUSTIKA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 8624567 - (061) 8619450 Ext. 200-201 Fax: (061) 8625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 348/KET/II.3-AU/UMSU-03/F-2020  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Diberikan izin**  
**Penelitian Mahasiswa**

Medan, 27 Syawal 1441 H  
19 Juni 2020 M

Kepada Yth : **Pimpinan Kompas TV Biro Medan**  
di-

Tempat

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami

Nama mahasiswa : **ARI MUSTIKA**  
N.P.M : 1603110102  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN KOMPAS NEWS  
DI KOMPAS TV BIRO MEDAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Naudzun minallah, wassalamu'alaikum wr. wb

Dr. Arifur Saleh, S.Sos., MSP.

Nomor : 015/E/KTVMDN/VIII/2020  
Lamp :-  
Hal : Permohonan Liputan

Medan, 18 Agustus 2020

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Pimpinan Dekan FISIP UMSU  
Di  
Medan

Dengan hormat,

Teriring Salam dan doa kami sampaikan semoga kita semua tetap sehat dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Bersamaan surat ini kami sampaikan bahwa nama yang dibawah ini :

Nama : Ari Mustika  
NIM : 1603110102  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diizinkan dan telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul Penerapan P3SPS Dalam Program Siaran Kompas News di Kompas TV Biro Medan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Bastian Walter Siahaan  
Kepala Biro

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 217/KEPIL.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 28 Februari 2020  
W e k t u : 14.00 WIB s/d. Selesai  
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU  
Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.IKom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggap	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
6	AHMAD KHOLIS RAMBE	1603110222	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	TENERMAN, S.Sos, M.IKom	PENGARUH BRAND IMAGE WELL DO&CO TERHADAP MINAT BELI
7	ARI MUSTIKA	1603110102	LUTFI BASIT, S.Sos, M.IKom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN KOMPAS NEWS DI KOMPAS TV BIRO MEDAN
8	AGUNG WIJAYA	1603110075	RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	MANAJEMEN MEDIA PERIKLAMAN METRO TV BIRO MEDAM DALAM MENARIK MINAT PENGIKLAN
9	ADINDA NOOR KHARGAH	1603110115	RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	LUTFI BASIT, S.Sos, M.IKom.	DAMPAK KOMUNIKASI PEMASARAN BANG PAY DI GRABFOOD UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN
10	BAYU ADITYA	1603110028	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. RUDIANTO, M.Si	PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR SESAMA PERSONIL BAND STORY FOR LUNA

Medan, 02 Rajab 1441 H

28 Februari 2020 M

  
Ditandatangani  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas dan Terpercaya  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jalan Kapten Mochtar Busri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 665...  
 Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : ARI MUSTIKA  
 NPM : 1603110102  
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Skripsi : Penerapan P3SPS dalam Program Siaran Kompas News di Kompas TV Biro Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	6/03-2020	Diskusi Judul dan Tujuan Penelitian	
2.	13/02-2020	Diskusi Proposal	
3.	19/02-2020	Acc Proposal	
4.	27/02-2020	Diskusi Draft Wawancara	
5.	17/06-2020	Diskusi Bab IV	
6.	25/06-2020	Revisi dan perbaikan Bab IV	
7.	17/07-2020	Diskusi Bab V	
8.	20/07-2020	Diskusi kelengkapan skripsi	
9.	23/07-2020	Acc sidang mega hijau	

Medan, 23-juli-2020

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.S.P)

Ketua Program Studi,

(NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.Kom)

Pembimbing ke : .....

(Dr. Puji Sander, M.Si)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ARI MUSTIKA  
Tempat/Tgl. Lahir : Dolok Ulu, 09 Mei 1998  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Bukit Barisan I No. 29 Medan  
No. Tlp : 0813-7090-0541  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

### **DATA ORANG TUA:**

Nama Ayah : ZULMAHADI  
Nama Ibu : SUPRPTI  
Alamat : Dolok Ulu, Kec. Tapian Dolok, Simalungun

### **PENDIDIKAN:**

2004 – 2010 : SD Negeri 091614 Dolok Ulu  
2010 – 2013 : SMP Negeri 1 Pematangsiantar  
2013 – 2016 : SMA Negeri 5 Pematangsiantar  
2016 – 2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 23 Juli 2020

Hormat Saya,

**ARI MUSTIKA**